

ANALISIS SISTEM *TRY OUT TOEIC PREPARATION* POLITEKNIK NEGERI BALI MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)* DAN *USER ACCEPTANCE TESTING (UAT)*

**Ida Bagus Adisimakrisna Peling¹, I Gede Angga Saputra², I Gusti Lanang Oka Wiyana³,
Willy Calvin Candra Lay⁴, I Gede Igo Wisnu Wardana⁵**

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Teknologi Informasi
Politeknik Negeri Bali

Kampus Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali
adisimakrisna@pnb.ac.id¹, gedeangga424@gmail.com², gungwiyana@gmail.com³,
willycandra850@gmail.com⁴, igowisnuwardana@gmail.com⁵

Abstrak

Test of English for International Communication (TOEIC) merupakan salah satu standar internasional untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris yang penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Politeknik Negeri Bali telah mengembangkan sistem *Try Out TOEIC Preparation* sebagai media latihan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tes TOEIC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *usability* dan penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut dengan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* dan *User Acceptance Testing (UAT)*. Pengujian dilakukan terhadap 10 responden mahasiswa. Hasil *SUS* menunjukkan rata-rata skor 93,5, yang termasuk kategori *Excellent*, menandakan tingkat *usability* yang sangat baik. Uji coba langsung melalui *UT* menghasilkan *Task Completion Rate* rata-rata 94%, meskipun terdapat kendala pada beberapa fitur. Sementara itu, hasil *UAT* menunjukkan persentase kelulusan sebesar 96,55% (28 dari 29 *test case* sesuai), dengan satu ketidaksesuaian pada skenario ketika waktu pengerjaan soal habis. Secara keseluruhan, sistem dinyatakan mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan layak diterapkan sebagai media latihan TOEIC bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Kata Kunci : *TOEIC Preparation, Usability, System Usability Scale (SUS), User Acceptance Testing (UAT)*

Abstract

The TOEIC (Test of English for International Communication) is one of the international standards for measuring English language proficiency, which is important for students in preparing to enter the workforce. The Bali State Polytechnic has developed a TOEIC Preparation Try Out system as a training medium to improve students' readiness for the TOEIC test. This study aims to analyze the level of usability and user acceptance of the system using the System Usability Scale (SUS) and User Acceptance Testing (UAT) methods. The testing was conducted on 10 student respondents. The SUS results showed an average score of 93.5, which falls into the Excellent category, indicating a very good level of usability. Direct testing through UT resulted in an average task completion rate of 94%, although there were obstacles in some features. Meanwhile, the UAT results showed a pass rate of 96.55% (28 out of 29 test cases passed), with one discrepancy in the scenario when the time to complete the questions ran out. Overall, the system was found to be easy to use, in line with user needs, and suitable for implementation as a TOEIC practice medium for students at the Bali State Polytechnic.

Keyword : *TOEIC Preparation, Usability, System Usability Scale (SUS), User Acceptance Testing (UAT)*

PENDAHULUAN

Test of English for International Communication (TOEIC) merupakan salah satu tes standar internasional untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris dalam konteks profesional. Penguasaan bahasa Inggris menjadi kompetensi penting bagi lulusan perguruan tinggi agar dapat bersaing di pasar kerja global (Hidayat, 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kemampuan bahasa Inggris yang dinilai lewat skor TOEIC dan perkembangan karier, seperti promosi jabatan dan kepuasan kerja (Prasetya, 2023).

Pemanfaatan sistem informasi berperan penting dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi sertifikasi berstandar internasional seperti TOEIC. Di Indonesia, kebutuhan akan sarana latihan

terstruktur mulai dari *listening* hingga *reading* mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan sistem *try out* internal agar proses pembelajaran, pemantauan progres, dan umpan balik dapat berlangsung efisien dan adaptif (Yamani et al., 2022). Kualitas *usability* dan pengalaman pengguna pada sistem terbukti berpengaruh langsung terhadap efektivitas belajar serta retensi penggunaan sistem oleh mahasiswa.

Politeknik Negeri Bali telah mengembangkan Sistem *Try Out TOEIC Preparation* berbasis daring untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi ujian TOEIC. Sistem ini dirancang agar mahasiswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal TOEIC dengan format yang serupa dengan tes sebenarnya, lengkap dengan skor dan umpan balik hasil. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dan memberikan gambaran awal kemampuan mereka sebelum mengikuti tes resmi.

Meskipun telah digunakan di lingkungan kampus, sejauh ini belum dilakukan evaluasi terukur terhadap sistem ini dari sudut pandang *usability* dan *user acceptance*. Evaluasi ini penting untuk memastikan sistem tidak hanya berjalan sesuai spesifikasi teknis, tetapi juga memenuhi harapan pengguna dari sisi kenyamanan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian fitur terhadap kebutuhan. *System Usability Scale* (SUS) merupakan instrumen cepat, ringan, dan andal untuk mengukur persepsi kegunaan Khan et al. (2025) serta dapat mengidentifikasi celah pengalaman pengguna secara praktis untuk perbaikan antarmuka dan alur tugas (Agelonidis et al., 2024). Sementara itu, *User Acceptance Testing* (UAT) digunakan untuk memvalidasi bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan proses bisnis dan skenario penggunaan nyata sebelum dirilis luas kepada pengguna akhir (Gordon et al., 2022; Thabibi et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggabungkan metode SUS untuk mengukur tingkat *usability* dan UAT untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap fungsi sistem. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kegunaan yang dirasakan mahasiswa, aspek antarmuka yang paling memengaruhi kelancaran latihan, serta tingkat penerimaan pengguna terhadap kelengkapan dan keandalan fungsional sistem.

PENELITIAN RELEVAN

Penelitian mengenai evaluasi sistem pembelajaran daring dengan *System Usability Scale* (SUS) telah banyak dilakukan. (Khan et al., 2025) melakukan evaluasi psikometrik SUS pada aplikasi digital dan menyimpulkan bahwa SUS memiliki validitas serta reliabilitas tinggi untuk mengukur persepsi kegunaan sistem. Suria (2024) menerapkan SUS pada *Learning Management System Moodle* di perguruan tinggi dan memperoleh skor rata-rata 70,5, yang masuk kategori *Acceptable*.

Kushartanti dan Wiyono (2025) menilai *usability Moodle* di Universitas Teknologi Yogyakarta menggunakan SUS dengan hasil skor rata-rata 76,4 (*Acceptable–Good*), menandakan sistem sudah cukup mudah digunakan, tetapi masih memerlukan perbaikan pada navigasi. Penelitian Mulyani dan Putra (2021) di bidang pendidikan akuntansi menemukan bahwa skor SUS > 70,4 menjadi indikator kategori “baik”, yang menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap antarmuka dan kemudahan akses materi. Hussain dan Kaur (2024) melalui analisis statistik pada berbagai sistem berbasis web menemukan adanya korelasi positif antara keberhasilan tugas dan skor SUS, sehingga merekomendasikan skenario evaluasi yang berorientasi pada penyelesaian tugas nyata.

Dalam konteks *User Acceptance Testing* (UAT), Gordon et al. (2022) menekankan pentingnya skenario uji yang merepresentasikan alur kerja nyata, melibatkan pemangku kepentingan non-teknis, serta dokumentasi yang dapat ditelusuri untuk mendukung perbaikan sistem. Anantharaman dan Singh (2017) menunjukkan bahwa UAT pada aplikasi berbasis web yang dikembangkan dengan metodologi Agile efektif untuk memvalidasi nilai bisnis dan penerimaan fitur oleh pengguna.

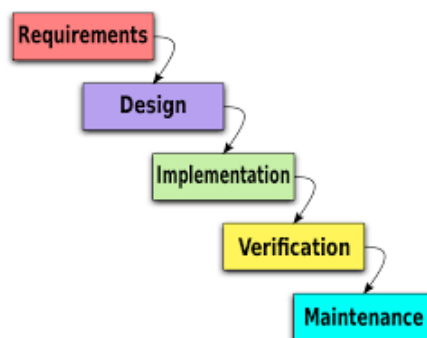
Penelitian Widodo dan Rahmawati (2021) menerapkan UAT pada aplikasi tanda tangan digital di lingkungan akademik dan berhasil mengidentifikasi masalah fungsi serta aspek penerimaan pengguna. Suryana et al. (2022) mengevaluasi aplikasi tutorial tatap muka berbasis web dan Android dengan UAT dan menemukan sejumlah masalah kritis yang tidak terdeteksi pada pengujian internal. Syahputra dan Larsson (2022) mengusulkan pendekatan *ambidextrous* untuk UAT, yaitu

menggabungkan pengujian otomatis dengan *session-based testing* guna meningkatkan cakupan dan efektivitas pengujian.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa metode SUS dan UAT memiliki keunggulan masing-masing dalam mengevaluasi sistem. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menggabungkan kedua metode ini untuk menganalisis sistem *Try Out* TOEIC Preparation di lingkungan pendidikan vokasi, khususnya di Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dengan memberikan evaluasi yang komprehensif dari aspek kemudahan penggunaan dan penerimaan pengguna.

METODE PENELITIAN

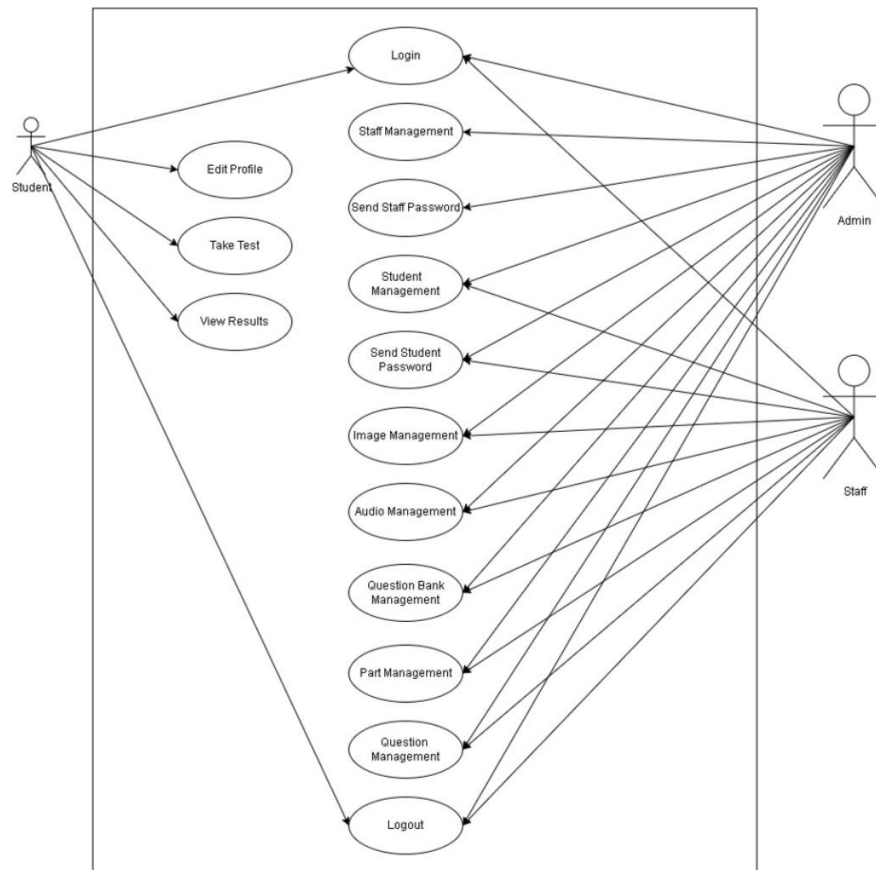
Pengembangan sistem ini menggunakan metode Waterfall karena sifatnya yang terstruktur dan sesuai untuk proyek dengan kebutuhan yang sudah jelas (Ningsih & Erdisna, 2021). Tahapan dalam metode Waterfall dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

1. Requirement: Tahap ini melibatkan diskusi dengan Unit Bahasa Politeknik Negeri Bali melalui wawancara untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam sistem.
2. Design: Tahap ini, dilakukan desain sistem berupa use case diagram sampai dengan desain basis data yang membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan
3. Implementation: Tahap ini dilakukan proses pengembangan sistem melalui proses koding menggunakan Framework Laravel.
4. Verification: Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem.
5. Maintenance: Tahap ini dilakukan pemeliharaan terhadap sistem *try out* TOEIC *preparation* yang dikembangkan apabila terjadi permasalahan.

Hubungan antara peran pengguna dan hak akses dalam sistem dapat dimodelkan menggunakan diagram use case, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Diagram ini menggambarkan interaksi setiap aktor (Admin, Staf, dan Mahasiswa) dengan fungsi sistem yang tersedia sesuai dengan hak akses masing-masing.



Gambar 2. Use Case

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan mengevaluasi tingkat *usability* dan penerimaan pengguna pada sistem *Try Out TOEIC Preparation* di Politeknik Negeri Bali. Metode evaluasi yang digunakan adalah *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan, serta *User Acceptance Testing* (UAT) untuk menilai kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna. Ruang lingkup pengujian meliputi seluruh fitur utama, seperti proses login, pengerjaan soal listening dan reading, pengiriman jawaban (*submit*), serta penampilan skor dan umpan balik hasil.

System Usability Scale (SUS) adalah instrumen evaluasi *usability* yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. SUS terdiri dari 10 pernyataan yang diisi oleh pengguna menggunakan skala Likert 1-5. SUS memberikan skor antara 0 hingga 100, dengan skor ≥ 68 dianggap sebagai tingkat *usability* yang baik. Terdapat beberapa tahapan utama dalam pengujian dengan metode SUS, yaitu:

1. Setiap pernyataan positif: skor = (jawaban - 1).
2. Setiap pernyataan negatif: skor = (5 - jawaban).
3. Total skor dijumlahkan, kemudian dikalikan 2,5 sehingga menghasilkan skor 0–100.

$$\text{Skor SUS} = \left(\sum_{i=1}^{10} \text{score}_i \right) \times 2,5 \quad (1)$$

4. Interpretasi umum terhadap hasil skor adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Skor Nilai SUS

Rentang Skor	Kategori Usability
>80,3	Sangat Baik
68 – 80,3	Baik
<68	Perlu Perbaikan

User Acceptance Testing (UAT) merupakan tahap akhir dalam proses pengujian perangkat lunak yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka. Menurut Sommerville (2011), UAT dilakukan untuk menilai apakah sistem perangkat lunak dapat diterima oleh pengguna dari sisi fungsionalitas dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis.

1. Persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Kelulusan} = \frac{\text{Jumlah Fitur Pass}}{\text{Total Fitur Diuji}} \times 100\%$$

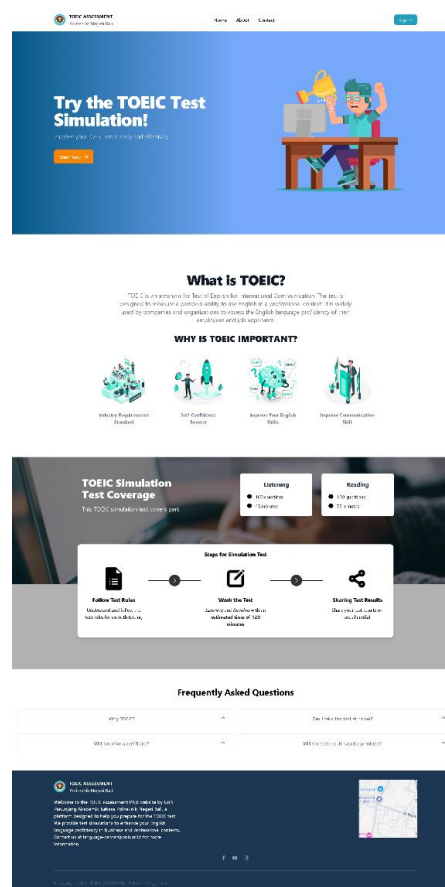
Tabel 2. Rentang Skor Nilai UAT

Rentang Skor	Kategori Kemudahan Pengguna
≥90%	Sangat Baik
75-89%	Baik
<75%	Perlu Perbaikan

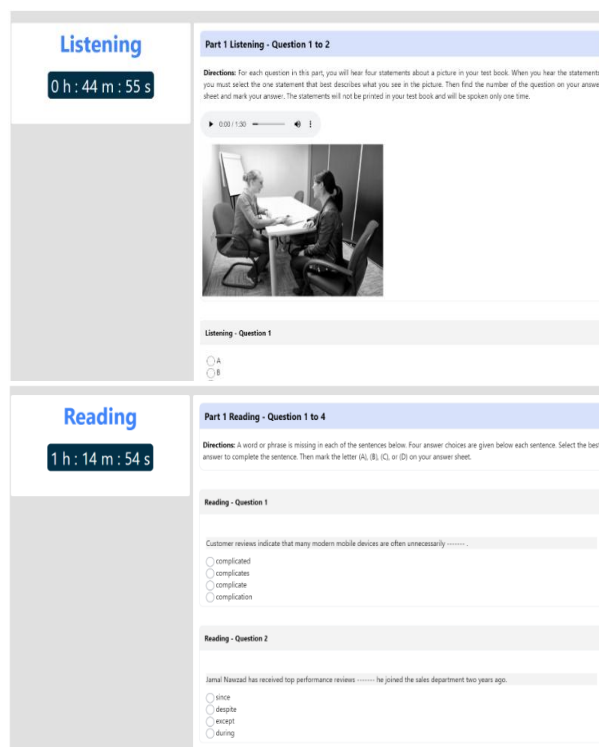
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan untuk membangun sistem berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan *framework Laravel* sebagai basis pengembangan. Hasil implementasi sistem ditampilkan pada bagian ini untuk menggambarkan antarmuka dan fitur utama yang tersedia. Gambar 3 menampilkan halaman *landing page* dari sistem *TOEIC Preparation Try Out*. Halaman ini berisi informasi mengenai definisi TOEIC, urgensi tes TOEIC dalam mendukung pengembangan akademik dan karier, serta cakupan materi simulasi yang meliputi bagian *Listening* dan *Reading*. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan menu *Frequently Asked Questions* (FAQ) dan navigasi yang dirancang agar mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia.



Gambar 3. Landing Page



Gambar 4. Listening dan Reading Page

Gambar 4 menampilkan antarmuka simulasi tes TOEIC yang mencakup bagian *Listening* dan *Reading* dari Part 1 hingga Part 4. Antarmuka ini dirancang menyerupai format tes TOEIC yang sebenarnya, sehingga pengguna dapat berlatih dalam suasana ujian yang realistis. Setiap bagian dilengkapi dengan instruksi yang jelas, soal latihan, serta media pendukung seperti gambar dan audio pada sesi *Listening*.

Pengujian *System Usability Scale* (SUS)

Pengujian usability menggunakan *System Usability Scale* (SUS) dilakukan terhadap 10 responden. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata skor 93.5, yang berada dalam kategori Sangat Baik (*Excellent*). Skor tersebut menunjukkan bahwa sistem *Try Out TOEIC Preparation* mudah digunakan, memiliki alur navigasi yang jelas, serta memberikan pengalaman positif bagi pengguna. Mengacu pada standar interpretasi SUS, skor di atas 70 menandakan tingkat kepuasan yang tinggi dan penerimaan positif terhadap sistem. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Pertanyaan SUS

No	Pertanyaan SUS
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan.
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.
5	Saya merasa fitur-fitur dalam sistem ini berjalan dengan semestinya.
6	Saya merasa banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada sistem ini.
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Tabel 4. Hasil Kuisioner SUS

Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	TOTAL
User 1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
User 2	5	2	4	2	5	2	4	2	4	2	80
User 3	5	3	4	1	5	1	4	2	4	2	82.5
User 4	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
User 5	3	2	5	2	5	1	3	2	5	1	82.5
User 6	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
User 7	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
User 8	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
User 9	5	1	4	2	5	1	5	2	4	1	90
User 10	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100
JUMLAH											935
Rata-Rata											93.5

Pengujian User Testing (UT)

Pengujian *User Testing* (UT) dilakukan dengan mengamati langsung interaksi responden saat menggunakan sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, seperti proses login dan penggunaan fitur utama, dengan lancar. Hal ini memperkuat hasil pengujian SUS bahwa sistem *Try Out TOEIC Preparation* mudah digunakan dan mampu mendukung tujuan utama yaitu latihan TOEIC. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Usability Testing

No	Task	Sukses	Gagal	Task Completion Rate
1	Login Admin/Petugas	10	0	100%
2	Menambahkan Petugas	10	0	100%
3	Menambahkan Peserta	10	0	100%
4	Edit Informasi Peserta	10	0	100%
5	Mengunggah Media	10	0	100%
6	Melihat Preview Media	7	3	70%
7	Menambahkan Bank Soal	10	0	100%
8	Mengedit Bank Soal	10	0	100%
9	Menambahkan Part Soal	8	2	80%
10	Mengedit Part Soal	10	0	100%
11	Menambahkan Soal	10	0	100%
12	Mengedit Soal	10	0	100%
13	Peserta Mendapatkan Info Login	8	2	80%
14	Peserta Login	10	0	100%
15	Peserta Edit Profil	10	0	100%
16	Peserta Mengerjakan Soal	10	0	100%
17	Peserta Mendapatkan Skor	10	0	100%
18	Peserta Mendapatkan Email Detail Skor	7	3	70%
Rata-rata Task Completion Rate				94%

Pengujian User Acceptance Testing (UAT)

Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dilakukan untuk memastikan sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional sesuai *requirement*. UAT dilaksanakan berdasarkan skenario task utama yang melibatkan Admin, Staf, dan Mahasiswa. Dari total 29 *test case* yang diuji, sebanyak 28 *test case* dinyatakan Pass (Sesuai) dan 1 *test case* dinyatakan Fail (Tidak Sesuai), yaitu pada skenario “waktu habis saat pengerjaan soal”. Pada kondisi tersebut, hasil ujian tidak otomatis ditampilkan, melainkan peserta harus menekan tombol *Next* terlebih dahulu untuk melihat skor. Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil User Acceptance Testing

No	Fitur yang Diuji	Jumlah Test Case	Jenis Percobaan	Hasil	Keterangan Utama
1	Login (Admin, Petugas, Peserta, Gagal Login)	6	Positif & Negatif	SESUAI	Semua login berhasil sesuai role, login gagal menampilkan pesan error.
2	Manajemen User (Tambah Petugas & Peserta)	4	Positif & Negatif	SESUAI	Data berhasil ditambah, input kosong/file salah ditolak.
3	Upload Media (Image, Audio)	4	Positif & Negatif	SESUAI	File valid berhasil diunggah, file salah ditolak.
4	Bank Soal & Part (Tambah/Edit Bank, Part Reading, Part Listening)	6	Positif & Negatif	SESUAI	Berhasil ditambah, input kosong/duplikat ditolak.
5	Soal (Tambah/Edit Reading & Listening)	4	Positif & Negatif	SESUAI	Soal berhasil ditambah/edit, form kosong ditolak.
6	Peserta (Update Profil)	2	Positif & Negatif	SESUAI	Profil berhasil diperbarui, field kosong ditolak.
7	Tryout (Input Token)	3	Positif & Negatif	SESUAI	Token benar masuk soal, token salah ditolak.
8	Pengerjaan Soal (Submit Jawaban)	3	Positif & Negatif	Sebagian SESUAI (2 lulus, 1 gagal)	Kasus waktu habis tidak sesuai: hasil tidak muncul otomatis, perlu klik Submit untuk melihat hasil.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persentase kelulusan UAT mencapai 96,55%, yang termasuk dalam kategori *Sangat Baik* ($\geq 90\%$). Hal ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh fungsi sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi ekspektasi pengguna.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil UAT

Keterangan	Jumlah	Persentase
Test Case Diuji	29	100%
Test Case Lulus	28	96,55%
Test Case Tidak Lulus	1	3,45%

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil melakukan analisis *usability* dan *user acceptance* pada sistem *Try Out TOEIC Preparation* dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dan *User Acceptance Testing* (UAT). Hasil pengujian dilakukan terhadap 10 responden menunjukkan bahwa sistem *Try Out TOEIC Preparation* memiliki tingkat *usability* yang sangat baik dengan skor SUS rata-rata 93,5 (*Excellent*). Uji coba langsung melalui *User Testing* juga mendukung temuan ini dengan *Task Completion Rate* rata-rata 94%, meskipun terdapat sedikit kendala pada beberapa fitur. Sementara itu, UAT memperoleh persentase kelulusan 96,55% (28 dari 29 *test case* sesuai), dengan satu ketidaksesuaian pada skenario waktu habis pengerjaan soal. Secara keseluruhan, sistem dinyatakan mudah digunakan, sesuai kebutuhan, dan layak diterapkan sebagai media latihan TOEIC bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantharaman, H., & Singh, P. (2017). User acceptance testing for Agile-developed web-based applications. *Journal of Systems and Software*, 132, 1–14.
- Agelonidis, V., Stais, S., Panagiotakopoulou, V., Papageorgiou, E., & Sakka, E. (2024). The usability and user experience of an interactive e-learning platform for complementary medical education. *Universal Access in the Information Society*. <https://doi.org/10.1007/s10209-024-01124-z>
- Gordon, S., Crager, J., Howry, C., Barsdorf, A. I., Cohen, J., Crescioni, M., Dahya, B., Delong, P., Knaus, C., Reasner, D. S., Vallow, S., Zarzar, K., & Eremenco, S. (2022). Best practice recommendations: User acceptance testing for

- systems designed to collect clinical outcome assessment data electronically. *Therapeutic Innovation & Regulatory Science*. <https://doi.org/10.1007/s43441-022-00399-3>
- Hidayat, M. A. (2024). The role of English proficiency in enhancing graduates' employability in the global job market. *Language Value*, 16(1), 45–60.
- Hussain, M., & Kaur, A. (2024). A statistical analysis of System Usability Scale (SUS) evaluations in web systems. *Information Systems and Informatics Journal (ISI)*, 6(2), 45–56.
- Kushartanti, R., & Wiyono, A. (2025). Evaluation of the e-learning system usability using the System Usability Scale (SUS): A case study of Moodle at Universitas Teknologi Yogyakarta. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 13(1), 23–32.
- Khan, Q., Hickie, I. B., Loblay, V., Ekambareshwar, M., Zahed, I. U. M., Naderbagi, A., Song, Y. J., & LaMonica, H. M. (2025). Psychometric evaluation of the System Usability Scale (SUS): Evidence-based guidance for real-world app evaluation. *Digital Health*.
- Ningsih, R., & Erdisna, E. (2021). *Perancangan Sistem Pembelajaran Online Dengan Pendekatan Metode Waterfall*. Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi (JUTITI), 3(2), 1-10
- Mulyani, S., & Putra, R. (2021). Student satisfaction level in accounting courses using the System Usability Scale (SUS). *EAI Endorsed Transactions on e-Learning*, 8(31), e6.
- Prasetya, A. (2023). Hubungan skor TOEIC dengan perkembangan karier profesional karyawan di perusahaan multinasional. *SCRIPTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(2), 101–110.
- Suryana, D., Ramadhan, M., & Nurmaulana, A. (2022). The evaluation of web-based and Android face-to-face tutorial applications quality using the UAT method. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIC)*, 9(4), 789–798.
- Syahputra, I., & Larsson, A. (2022). An ambidextrous approach to user acceptance testing management. *Procedia Computer Science*, 207, 511–520.
- Thabibi, M. H., Wati, S. F. A., & Rinjeni, T. P. (2025). Implementasi User Acceptance Testing (UAT) pada Website E-Commerce UMKM BBHealthy. *ATASI: Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.30872/atasi.v4i1.2904>
- Widodo, F., & Rahmawati, N. (2021). User acceptance test for digital signature application in academic environment. *International Journal of Information System & Technology (IJISTECH)*, 4(2), 129–137.
- Yamani, H. A., Alharthi, A. D., & Smirani, L. K. (2022). Evaluation of Learning Management Systems. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 17(7), 125–144. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i07.28881>